



KOMODITAS

Harga Telur Ayam Tembus Rp 30 Ribu per Kilogram

JOGJA, Radar Jogja - Harga telur ayam melambung naik, mencapai Rp 30 ribu per kilogram. Ini terpantau di Pasar Beringharjo sejak sepekan terakhir ini. Kondisi itu membuat para pedagang tak berani menyetok barang terlalu banyak.

Penjual telur ayam Pasar Beringharjo Pawiro Sudiharjo mengatakan, kenaikan harga telur ayam tersebut sudah terjadi sejak satu minggu ini. Harga tertinggi telur ayam sempat mencapai Rp 31 ribu beberapa waktu lalu. "Sudah satu mingguan ini harganya Rp 30 ribu. Kemarin sempat Rp 31 ribu per kilogram," katanya, kemarin (23/8).

Sebelum kenaikan terjadi, harga telur ayam per kilonya di angka Rp 28 ribu. Diduga kenaikan ini dipicu karena pemerintah mengulirkan bantuan sembako kepada para penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH). "Kayaknya dipakai sembako bagi-bagi PKH terus harga mahal. Jadi, sudah diborong di tingkat peternak," ujarnya.

Meski terjadi kenaikan, ketersediaan telur ayam dinilai tak menjadi kendala. Ini karena setiap harinya masih bisa menambah produk dagangan telur ayam itu satu kotak. "Nggak banyak cuma adanya sedikit kalau masih nambah satu kotak saja. Setiap hari nambah satu kotak *nggak* ada kendala hariannya," jelasnya.

Pedagang telur ayam lainnya Tinem mengatakan hal serupa bahwa terjadi kenaikan harga telur ayam. Hal itu membuatnya harus membatasi stok telur ayam karena pembeli mulai mengurangi jumlah pembelian telur ayam. "Seminggu lalu sudah harga Rp 30 ribu, berkurang (pembeliannya) kan ada bantuan PKH bagi masyarakat di bawah. Ya (saya) *ngurangi* stok telur," katanya.

Sebelum terjadi kenaikan, harga telur per kilogram antara Rp 25 ribu hingga Rp 27 ribu. Kendati masih merangkak naik, ia hanya berharap telur ayam bisa tetap laris dibeli pelanggan. "Semoga bisa laku lagi," tambahnya.

Sementara salah satu pembeli telur, Tin Sumartini mengatakan dampak kenaikan telur ayam sengaja harus mengurangi jumlah pembelian telur, yakni hanya setengah kilogram saja. "Saya hanya beli sedikit-sedikit saja, jadi *nggak* terlalu terdampak dengan kenaikan," katanya.

Diharapkan harga telur ayam dapat kembali stabil agar tidak terlalu membebani masyarakat kecil. Terutama masyarakat yang memiliki usaha di bidang kuliner dengan bahan baku telur ayam. "Kalau bisa ya harga stabil, kasihlah masyarakat yang produksi-produksi itu," imbuhnya. **(wia/bah/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005